
**Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Melalui Model Pembelajaran
Berbasis Penelitian Mata Kuliah Bahasa Indonesia
di STIKES YPIB Majalengka**

Eti Wati*
STIKes YPIB Majalengka
Email: etiwati@stikesypib.ac.id

ABSTRAK

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat kompleks. Banyak orang menemui kesulitan dalam menguasai keterampilan menulis. Penelitian ini berusaha menjelaskan model pembelajaran menulis makalah berbasis penelitian yang dapat diimplementasikan dalam MKU BI (Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan menulis makalah yang dirancang melalui rencana pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa dalam suatu penelitian secara mandiri. Model penelitian ini terdiri dari lima langkah, yaitu mengidentifikasi masalah, menyusun strategi penelitian, mereproduksi, merevisi, dan mempublikasikan makalah. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan model pembelajaran berbasis penelitian dalam pembelajaran menulis makalah dan terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis makalah sehingga rancangan model pembelajaran menulis makalah berbasis penelitian dapat diimplementasikan dalam MKU BI (Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia).

Kata kunci: Keterampilan menulis, menulis makalah, mata kuliah Bahasa Indonesia

***Improving the Ability to Write Papers through Research-Based
Learning Models in Indonesian Subjects
at STIKES YPIB Majalengka***

ABSTRACT

Writing skills are one of the most complex language skills. Many people have difficulty mastering writing skills. This study seeks to explain the learning model of writing research-based papers that can be implemented in MKU BI (Indonesian General Subject). This research is intended to develop the ability to write papers designed through a lesson plan by involving students in a study independently. This research model consists of five steps, namely identifying problems, developing research strategies, reproducing, revising, and publishing papers. The learning model of writing research-based papers can be implemented in MKU BI (Indonesian Language General Courses).

Keywords: Indonesian language courses, writing papers, writing skills,

Corresponding author:

Eti Wati
STIKes YPIB Majalengka
Jl. Gerakan Koperasi no.003, Majalengka Wetan, Majalengka
etiwati@stikesypib.ac.id

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat kompleks. Banyak orang menemui kesulitan dalam menguasai keterampilan menulis. Menurut Syamsuddin (1994) beberapa penyebab kesulitan menulis pada mahasiswa, yaitu adanya rasa takut memulai dan membuat kesalahan menulis sebuah topik. Mereka kurang mampu membuka dan menyimpulkan, mengorganisasi karangan, mengembangkan paragraf, menata bahasa secara efektif terutama menyusun kalimat, menempatkan kosakata yang tepat, dan menggunakan mekanisme tulisan, khususnya teknik penulisan. Demikian pula paparan Blumner (2008) menjelaskan bahwa kekurangan sebuah tulisan terdapat pada aspek kebahasaan dan teknik menulis. Hasil penelitian Cahyani (2005) menjelaskan mahasiswa merasa sulit menyusun makalah. pendapat Freyhofer (2008) menjelaskan bahwa mahasiswa kurang menyukai pelajaran keterampilan menulis makalah. Mereka merasa jenuh jika menulis makalah.

Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Alwasilah (2000) dengan melibatkan responden sebanyak 100 mahasiswa di Bandung. Ia mengungkapkan persepsi responden sebagai berikut: (1) Keterampilan menulis menempati posisi pertama dalam memenuhi kebutuhan pengajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi; (2) Urutan pertama keterampilan menulis yang ingin mereka kuasai adalah keterampilan menulis makalah; dan (3) Perkuliahan Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia selama ini belum berperan maksimal dalam meningkatkan penguasaan keterampilan menulis akademik. Berdasarkan hal tersebut, dan hasil kajian pustaka serta penelitian di lapangan. Secara tidak langsung, pembelajaran menulis makalah berbasis penelitian ini akan memberikan dasar dan membimbing mahasiswa dalam penyelesaian tugas mata kuliah. Sikap kreatif dan inovatif dan mengarahkan mereka terbiasa pada sikap ilmiah sehingga kemampuan mahasiswa terasah untuk mencintai dunia penelitian. Atas dasar uraian di atas penelitian merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Penelitian Pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di STIKes YPIB Majalengka.

Adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana cara merancang model pembelajaran menulis makalah berbasis penelitian?. 2) Apa dampak implementasi model pembelajaran berbasis penelitian terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa?. 3) Tepatkah model pembelajaran menulis berbasis penelitian dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu: 1) Menemukan atau merumuskan model yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis karangan ilmiah. 2) Mengetahui peningkatan hasil belajar dan respons mahasiswa dalam pembelajaran menulis berbasis penelitian. 3) Mendeskripsikan efektivitas penerapan model pembelajaran menulis berbasis penelitian. Pada akhirnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa: 1) Dapat memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas menulis makalah berbasis penelitian. 2) Dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menulis makalah berbasis penelitian. 3) Dapat diimplementasikan pada pembelajaran MKU BI (Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia) di STIKes YPIB Majalengka.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dan pengembangan. Penelitian dan pengembangan diarahkan sebagai “*a process used to develop and validate educational product*” (Borg & Gall, 1979). Populasi penelitian ini adalah hasil pembelajaran karya ilmiah mahasiswa sebanyak 75 makalah dan sampel sebanyak 30 sampel sebagai hasil pembelajaran menulis makalah berbasis penelitian. Penilaian dilakukan dengan menggunakan dua antar penimbang. Data primer penelitian yaitu makalah; dan data sekundernya berupa angket, penilaian diri, dan jurnal mahasiswa.

Pengumpulan data diawali dengan pembuatan surat ijin penelitian. Setelah mendapatkan surat balasan, selanjutnya peneliti ke lokasi penelitian untuk melakukan pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu datang ke STIKes YPIB Majalengka untuk mengetahui data awal kemampuan mahasiswa dalam menulis makalah peneliti dibantu oleh 2 dosen yang sudah diberi tahu dan dilatih terlebih dahulu tentang instrumen yang akan di gunakan dan proses penelitian. Setelah responden terkumpul responden dilakukan tes mengarang makalah.

Kemampuan menulis secara kualitatif dilakukan dengan menganalisis makalah mahasiswa dengan menggunakan kriteria yang diadaptasi dari Jakobs dan kawan-kawan (1981). Selama proses berlangsung peneliti mengobservasi dan mencatat kegiatan. Observasi secara umum adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung dengan atau tanpa alat bantu. Merekam di sini berarti melihat, mendengar, dan mencatat segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas mahasiswa dan dosen selama proses pembelajaran berlangsung. Jadi, setiap observer mengamati setiap perilaku mahasiswa dan dosen di kelas dalam menerapkan pembelajaran berbasis penelitian. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Pengamat atau observer hanya membubuhkan tanda centang pada tempat yang tersedia karena lembar observasi ini sudah siap pakai. Aktivitas dosen yang diamati selama proses pembelajaran adalah kemampuan membuka pelajaran, sikap dosen dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran, kemampuan menggunakan media, evaluasi, dan kemampuan menutup pelajaran. Adapun hal-hal yang diamati dari aktivitas mahasiswa dalam kelompok (pembelajaran berbasis penelitian) di antaranya adalah aktivitas mahasiswa dalam mengajukan pendapat atau pertanyaan, memperhatikan penjelasan dosen, dan mengerjakan tugas yang diberikan dosen. Setelah selesai pengerjaan responden diberikan angket. untuk mengukur sikap dan tanggapan mahasiswa mengenai pokok bahasan dan pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Angket adalah sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang harus dilengkapi oleh responden dengan memilih jawaban atau pernyataan melalui jawaban yang telah disediakan atau melengkapi kalimat. Dalam penelitian ini menggunakan angket dan lembar latihan kemampuan. Lembar latihan kemampuan diberikan kepada mahasiswa, Lembar latihan berupa kertas folio bergaris yang disediakan oleh peneliti. Setiap kegiatan menulis makalah sejak perencanaan, penulisan, dan revisi dikumpulkan berbentuk dokumen portofolio. Kumpulan karangan tersebut dapat menunjukkan kekurangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran. pada awal pembelajaran. Hal tersebut dilakukan untuk melatih kemampuan siswa dalam menulis makalah dan angket penelitian diberikan setelah proses

pembelajaran. Angket penelitian digunakan untuk memperoleh data tentang sikap mahasiswa terhadap pembelajaran menulis makalah dengan menerapkan pembelajaran berbasis penelitian.

Setelah data dari berbagai instrumen diperoleh, kemudian data diklasifikasikan menurut jenisnya. Data primer berupa makalah dijadikan satu klasifikasi; dan data sekunder berupa hasil angket, penilaian diri, dan jurnal mahasiswa masing-masing dijadikan tiga klasifikasi data. Data yang terkumpul bersifat kualitatif, karena itu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini pada umumnya adalah teknik analisis deskriptif.

Kemampuan mahasiswa menulis makalah berbasis penelitian dianalisis berdasarkan aspek-aspek karya tulis ilmiah. Aspek-aspek tersebut di antaranya adalah : 1) Kemampuan menggunakan ciri-ciri makalah yang meliputi: (1) perumusan masalah; (2) penyajian pengertian tentang judul atau permasalahan; (3) penyajian fakta; (3) pembahasan masalah; dan (4) penerapan landasan teori yang relevan dengan permasalahan. 2) Kemampuan menerapkan struktur makalah yang meliputi: (1) penulisan judul; (2) penulisan peruntukan; (3) penyantunan nama dan identitas penulis; (4) penyantunan nama lembaga, kota, dan tahun penulisan makalah; (5) organisasi makalah: pendahuluan, isi, dan penutup; (6) penggunaan rujukan pustaka; (7) penyajian data berdasarkan hasil penelitian; dan (8) penggunaan daftar pustaka. 3) Kemampuan menggunakan kebahasaan dalam makalah yang meliputi: (1) penggunaan huruf kapital, ejaan, tanda baca, dan istilah; (2) ketepatan penggunaan pilihan kata dan bentukan kata; (3) penggunaan kalimat efektif; dan (4) penyusunan paragraf yang kohesif dan koheren. Analisis makalah dilakukan antarpemimbang oleh dua orang dosen model yang sudah berpengalaman menilai makalah. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga tingkat objektivitas pengukuran.

HASIL

Hasil penelitian ini yang telah dilaksanakan di kampus STIKes YPIB Majalengka ini meliputi gambaran rancangan, perubahan perilaku sebagai dampak implementasi model, dan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis makalah. Adapun hasil penelitian tersebut dipaparkan berikut ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rancangan kegiatan menulis makalah berbasis penelitian terdiri atas lima langkah, yaitu: (1) mengidentifikasi masalah; (2) menentukan strategi penelitian; (3) mereproduksi data melalui kegiatan memverifikasi data untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan; (4) merevisi; dan (5) mempublikasikan hasilnya.

Berdasarkan perlakuan dan pengembangan penelitian ditemukan bahwa kemampuan menulis makalah masih rendah, terutama berkaitan dengan aspek isi makalah, organisasi makalah, pilihan kata, kalimat, ejaan, dan mekanik makalah. Dalam hal ini, mahasiswa kurang memahami rumusan dan landasan teori serta struktur makalah.

Berdasarkan hasil analisis, masih banyak mahasiswa yang kurang mengetahui karakteristik makalah, misalnya menggunakan bahasa ilmiah, objektif, cermat, dan menghargai karya orang lain, termasuk cara mengutip tulisan. Selain itu, mereka pun kurang memahami struktur makalah seperti pendahuluan, isi, dan penutup.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa dan dosen memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan model pembelajaran berbasis penelitian dalam pembelajaran menulis makalah. Mahasiswa mengakui bahwa model pembelajaran ini mengarahkan mereka berpikir kritis untuk tidak menerima begitu saja kebenaran informasi yang didapat. Mereka selalu memikirkan dan bertanya terus-menerus serta berusaha mencari bukti untuk menguji kebenaran informasi tersebut. Pengujian tersebut dilakukan dengan mencari informasi pada sumber-sumber yang lain. Oleh karena itu, mereka berupaya memecahkan permasalahan dengan menggunakan berbagai sumber data, baik data literatur maupun data lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh temuan bahwa mahasiswa kurang memahami rumusan dan landasan teori serta struktur makalah. Akan tetapi, setelah diterapkan model pembelajaran menulis makalah berbasis penelitian, terutama pada aspek isi, organisasi, dan mekanik makalah, para mahasiswa mampu merumuskan masalah dan memecahkannya berdasarkan penelitian pustaka dan lapangan dengan menggunakan beberapa teknik penelitian, di

antaranya observasi, wawancara dengan berbagai narasumber, angket, pembuatan film, foto sebagai dokumentasi, dan studi intertekstual berdasarkan pustaka dari buku, jurnal, majalah, tabloid, jaringan telekomunikasi elektronik yang terkumpul dalam bentuk kliping, dan penayangan.

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan pada penulisan bentukan kata, istilah, kalimat efektif, susunan paragraf, dan penggunaan huruf serta tanda baca maka mahasiswa mendapatkan bimbingan cara merevisi makalah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nurgiantoro (1995), Gipayana (2016), dan Suherli (2000).

Hasil penelitian ini pun menunjukkan bahwa mahasiswa dan dosen memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan model pembelajaran berbasis penelitian dalam pembelajaran menulis makalah. Mahasiswa mengakui bahwa model pembelajaran ini mengarahkan mereka berpikir kritis untuk tidak menerima begitu saja kebenaran informasi yang didapat. Begitu pun dalam melakukan penelitian, mereka merasa bahwa memperoleh informasi dengan teknik observasi, menyebarkan angket, dan berwawancara dengan berbagai narasumber mampu memperkaya informasi dan menjaga objektivitas informasi. Dengan penelitian di lapangan, mereka berpendapat bahwa fakta dan data diperoleh lebih baru dan kontekstual serta memiliki nuansa yang berbeda jika dibandingkan dengan data berdasarkan pustaka. Namun demikian, data pustaka pun memberikan bimbingan dalam pembekalan pengetahuan dan pemecahan masalah.

Hasil penelitian ini berimplikasi terhadap pembelajaran menulis pada umumnya dan khususnya pada MKU BI (Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia) di STIKes YPIB Majalengka. Implikasi penelitian dipaparkan berikut ini: 1) Pembelajaran menulis makalah berbasis penelitian dapat dimanfaatkan sebagai model pembelajaran menulis makalah dalam perkuliahan MKU BI. Model pembelajaran menulis makalah berbasis penelitian dirumuskan berdasarkan hasil penelitian. Adapun prinsip-prinsip pembelajarannya, yaitu mahasiswa aktif, kooperatif, dan partisipatorik. 2) Pembelajaran menulis makalah berbasis penelitian dapat memupuk budaya penelitian, terutama strategi untuk penelitian kreatif. 3) Pembelajaran menulis makalah berbasis penelitian dapat meningkatkan kemampuan membaca kritis. Kegiatan menulis makalah berkaitan

erat dengan kegiatan membaca, karena pengembangan tulisan harus didukung oleh rujukan yang memadai. Dengan membaca, maka akan diperoleh banyak informasi dan pengetahuan serta gagasan yang bermanfaat bagi tulisan. Dengan demikian, kegiatan membaca kritis untuk menulis pada dasarnya merupakan kegiatan membaca untuk mendapatkan informasi yang relevan dan diperlukan untuk tulisan yang akan dikembangkan. 4) Pembelajaran menulis makalah berbasis penelitian dapat mengubah paradigma keilmuan. Model pembelajaran menulis makalah berbasis penelitian berimplikasi pada proses pencarian kebenaran ilmu. Model ini mampu membekali keterampilan proses keilmuan, semangat kreatif, kemandirian atau otonomi dalam belajar, toleransi terhadap ketidakpastian, serta hakikat tentatif dan pengetahuan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, temuan, dan pembahasan dapat melahirkan kesimpulan sebagai berikut : 1) Mahasiswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan model pembelajaran berbasis penelitian dalam pembelajaran menulis makalah. 2) Model pembelajaran menulis makalah berbasis penelitian mampu meningkatkan kemampuan menulis makalah. 3) Rancangan model pembelajaran menulis makalah berbasis penelitian dapat diimplementasikan dalam MKU BI (Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia) di STIKes YPIB Majalengka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. C. (2000). *Perspektif pendidikan Bahasa Inggris di Indonesia dalam konteks global*. Bandung: Penerbit Andira.
- Blumner, J. (2008). A review of engaged writers and dynamic discipline research on the academic writing life. *The WAC Journal*, 19(1), 85-87.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1979). *An introduction to educational research*. New York: Long-man.
- Cahyani, I. (2005). *Pengembangan model pembelajaran menulis bermuatan kecakapan hidup untuk meningkatkan kebermaknaan pembelajaran*
-

Bahasa Indonesia. Bandung: Lemlit UPI [Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia].

Freyhofer, H. (2008). I hate history papers. *Journal on Writing Across the Curriculum*, 11.

Gipayana, M. (2016). Pengajaran literasi dan penilaian portofolio dalam konteks pembelajaran menulis di SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(1).

Suherli. (2002). *Pengembangan model literal dalam meningkatkan pembelajaran menulis disertasi doktor*. Bandung: PPs UPI [Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia].

Syamsuddin, A. R. (1994). *Dari ide-bacaan-simakan menuju menulis efektif*. Bandung: Bumi Siliwangi.